



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**CATATAN RAPAT
RAPAT BADAN LEGISLASI DALAM RANGKA
PENYUSUNAN RUU TENTANG PEMBINAAN HALUAN
IDEOLOGI PANCASILA**

TANGGAL 12 FEBRUARI 2020

Tahun Sidang	: 2019– 2020
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	: 13 (tiga belas)
Jenis rapat	: Rapat Badan Legislasi
Sifat Rapat	: Rapat Terbuka
Hari/tanggal	: Rabu, 12 Februari 2020.
P u k u l	: 10.48 WIB s/d 12.12 WIB.
T e m p a t	: R. Rapat Badan Legislasi Gd. Nusantara I Lt.1
Ketua Rapat	: Rieke Diah Pitaloka, M.Hum
A c a r a	: Paparan Tim Ahli atas draft awal RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila.
Sekretaris	: Widiharto, SH., M.H.
Hadir	: 40 orang, izin 20 orang dari 80 orang Anggota.
Undangan	: -

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Badan Legislasi dalam rangka Penyusunan RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila dipimpin Wakil Ketua Badan Legislasi Rieke Diah Pitaloka, M.Hum
2. Rapat dibuka Ketua Rapat pukul 10.48 WIB dan terbuka untuk umum, Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan pengantar rapat dan mempersilahkan Tim Ahli untuk menyampaikan presentasinya atas draft awal RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila.

II. POKOK PEMBAHASAN

- A. Paparan Tim Ahli atas draft awal RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila, antara lain sebagai berikut:
1. Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan sumber dari segala sumber hukum negara. Pancasila menjiwai penyelenggaraan pemerintahan negara guna mewujudkan tujuan negara sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945).
 2. Pancasila merupakan pedoman bagi seluruh elemen bangsa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila mewujudkan persatuan bangsa dengan semangat *bhinneka tunggal ika*, dalam wadah NKRI.
 3. Sistematika RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila terdiri dari 5 (lima) Bab dan 35 (tiga puluh lima) Pasal, dengan perincian sbb :
 - Bab I : Ketentuan Umum
 - Bab II : Haluan Ideologi Pancasila
 - Bab III : Pelembagaan Haluan Ideologi Pancasila
 - Bab IV : Pendanaan
 - Bab V : Ketentuan Penutup
 4. Ketentuan Umum berisi definisi/penjabaran dari Pancasila, Ideologi Pancasila, dan Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila.
 5. Haluan Ideologi Pancasila terdiri atas Prinsip Dasar Ideologi Pancasila, tujuan, sendi pokok, dan ciri pokok Pancasila, masyarakat Pancasila, demokrasi politik, dan demokrasi ekonomi.
 6. Pada Bab III mengatur terkait dengan tugas dan wewenang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila serta kelembagaan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.
- B. Tanggapan/Pandangan dari Anggota Badan Legislasi terhadap draft awal RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila, sebagai berikut :
1. Terkait dengan draft awal RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila, terdapat beberapa hal yang kiranya perlu pendalaman dan juga kajian, seperti pembentukan Badan sebagaimana tercantum di dalam draft apakah tidak tumpang tindih dengan Badan lain yang memiliki tugas untuk menyusun perencanaan nasional.
 2. Kiranya pemahaman atas Pancasila dapat diterapkan oleh Bapennas di dalam menyusun perencanaan negara, maka Badan yang dibentuk oleh RUU tentang Pembinaan Ideologi Pancasila kemungkinan tidak lagi memiliki fungsi yang optimal atau mungkin juga sebaliknya.
 3. Terkait dengan Pasal 8, penggunaan kata “menderita” kiranya dapat diganti dengan terminologi lain yang lebih mudah

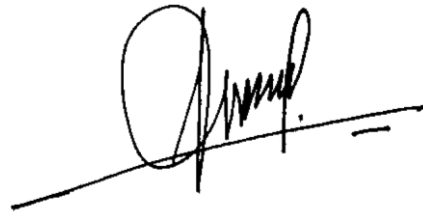
- diukur/telah memiliki standar, hal ini dikarenakan subyektifitas arti “menderita” pada setiap orang/ golongan masyarakat berbeda-beda.
4. Kiranya perlu perlu perbaikan terhadap struktur draft RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila.
 5. Badan/lembaga yang dibentuk oleh RUU ini memiliki kewenangan yang lebih absolut, sehingga MPR tidak lagi dapat mensosialisasikan 4 (empat) pilar, selain itu RUU ini memiliki kesan hanya untuk melegalkan institusi kelembagaan BPIP, kiranya RUU ini dapat diimplementasikan di masyarakat.
 6. Perlu penegasan apakah RUU ini mengatur sedemikian detail terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebaiknya memberi landasan yang ideal sehingga cukup sebagai pedoman pokok kehidupan berbangsa dan bernegara saja.
 7. Kiranya tenaga ahli dapat memberikan penjelasan terkait apa itu ideologi Pancasila, apa itu Haluan Ideologi Pancasila, dan apa itu manusia Pancasila, serta apa itu nilai-nilai Pancasila.
 8. Meminta kepada Tim Ahli untuk dapat menyampaikan rujukan atas pokok-pokok persoalan yang akan disusun dalam draft RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila.
 9. Pancasila adalah kristalisasi dari nilai-nilai yang hidup di masyarakat, Pancasila harus sebagai landasan ideal dari berbangsa dan bernegara bukan landasan operasional.
 10. Diharapkan RUU ini dapat membuat rambu-rambu agar jangan melanggar Pancasila.
 11. Salah satu tujuan dari RUU ini adalah untuk membumikan Pancasila.
 12. RUU ini akan meningkatkan status kelembagaan BPIP yang semula dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden sehingga dapat dengan mudah dibubarkan kapan saja sesuai pergantian rezim, namun dengan adanya RUU ini, maka hal tersebut tidak akan terjadi.
 13. Kiranya pemberian kewenangan/tugas Badan yang tercantum di dalam draft RUU dapat dikaji kembali dan dapat memberikan batasan-batasan yang jelas sehingga tidak akan terjadi tumpang tindih dengan tugas dari Badan/lembaga lain dan juga tidak menjadi *over power full*.
 14. Diharapkan RUU ini dapat dilakukan penyempurnaan berdasarkan kajian ilmiah yang telah melalui penelitian sehingga isi dari RUU ini memiliki kualitas yang baik dan dapat diterapkan di masyarakat.
 15. Kiranya pembahasan lebih mendetail dalam rangka penyusunan RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya dan tidak dilakukan secara terburu-buru.

III. KESIMPULAN

Seluruh masukan/pandangan yang telah disampaikan oleh Anggota Badan Legislasi akan menjadi bahan masukan dalam penyusunan RUU tentang Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila.

Rapat ditutup pukul 12.12 WIB.

Jakarta, 12 Februari 2020
AN. KETUA RAPAT /
SEKRETARIS

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'W' followed by several vertical strokes and a horizontal line extending to the right.

WIDIHARTO, S.H., M.H
NIP.19670127 199803 1 001